

## ABSTRAK

Isnaini, 2022 “PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NU 2 KEDUNGPRING” Unisda Lamongan (1) SULHATUL HABIBAH, M.Phil (2) KHOIROTUN NI'MAH, M.Pd.I

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam mengelola dan mengembangkan sekolah agar maju, bermutu dan berkembang terletak pada mutu warga sekolah meliputi, kepala sekolah, staff administrasi, guru, siswa, masyarakat juga lingkungan yang ada disekitar. Pada saat ini sedikit yang mengedepankan pembelajaran agama Islam, rata-rata lebih mengedepankan pembelajaran umum padahal keduanya sama-sama penting. Dalam lingkungan masyarakat masih sering orang yang melakukan hal-hal yang tidak terpuji. Maka dari itu pentingnya bagi penerus bangsa mempelajari pembelajaran agama Islam yang ada di sekolah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK NU 2 Kedungpring (2) untuk mengetahui mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK NU 2 Kedungpring. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Memakai teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Peran kepala sekolah mempunyai peranannya penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam diantaranya adalah meliputi educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, serta motivator. Dalam meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah melakukan pengembangan jam mata pelajaran yang awalnya hanya 3 jam sekarang menjadi 8 jam pelajaran. Diantaranya 2 jam pelajaran khusus praktek, dan 6 jam pelajaran untuk materinya, masing-masing pelajaran waktunya 1 jam. Mata pelajarannya meliputi Al-Qur'an hadist, Akidah Ahlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, B. Arab dan Aswaja. Upaya dalam meningkatkan mutu PAI kepala sekolah melakukan program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran ditingkat SMK), pelatihan guru agama, saling koordinasi, melaksanakan implementasi lokakarya kurikulum merdeka, kelas tahfidz bagi siswa yang ingin dan mampu, dan integrasi pada mata pelajaran.